Senin, 9 Oktober 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh Tujuh

Yunus 1:1-2:1, 11; Mazmur - Yunus 2:3-5, 8; Lukas 10:25-37

Nabi Yunus tidak mau menuruti kehendak Tuhan untuk menyelamatkan orang Niniwe. Baginya, orang Niniwe itu jahat dan harus dihukum, bukan diselamatkan. Dendam kepada orang Niniwe harus dibalas tuntas. Oleh karena itu Yunus melarikan diri, masuk ke perahu menuju ke Tarsis, ke arah yang berlawanan dari Niniwe. Perahunya pun dihantam badai besar dan Yunus dibuang ke laut, lalu ditelan oleh ikan besar. Akhirnya ia bertobat, memohon pertolongan Tuhan, dan diselamatkan supaya dapat menjalani kehendak Tuhan.

Di dalam Injil Lukas Yesus menjawab seorang ahli Taurat bertanya mengenai siapakah sesamanya. Yesus menyampaikan kisah tentang orang Samaria, yang pada zaman itu bermusuhan dengan orang Yahudi, namun melakukan tindakan belas kasih tanpa pamrih dengan menolong orang tak dikenal yang tergeletak tak berdaya di pinggir jalan oleh karena perampokan. Tanpa peduli pada perbedaan budaya atau agama, atau golongan, pangkat, kelompok ia menyelamatkan korban itu hingga tuntas. Yesus menyatakan bahwa siapa pun yang dijumpai dalam hidup ini adalah sesama.

Tuhan menghendaki keselamatan semua orang. Bukan hanya orang yang seiman, seagama, sedaerah, sesuku, senegara, melainkan setiap orang yang kita jumpai, itulah sesama kita. Mari memperlakukan sesama dengan rasa hormat selayaknya memperlakukan diri sendiri. Amin.